

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2026, Refiansyah, et.al

Vol. 4, No. 1, 2026, 157-164
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v4i1>.

Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* yang Dikombinasikan dengan *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Raudlatul Muta'alimin Kasui

Refiansyah¹, M. Wisnu Shader²

^{1,2}Institut Al-Ma'arif Way Kanan

Email: rifiyansyah85@gmail.com¹, wismumuhammad30@gmail.com²

Abstract:

This study aims to determine the improvement of fifth-grade students' learning outcomes through the implementation of the Direct Instruction model combined with Problem Based Learning. This research is motivated by the low level of student activeness and understanding in the learning process, which has an impact on suboptimal learning outcomes. This study employed a descriptive qualitative approach with fifth-grade students as the research subjects. Data were collected through observation and evaluation. The learning process was carried out in three stages, namely preliminary activities, core activities, and closing activities, by applying a combination of the Direct Instruction and Problem Based Learning models. The results showed that the implementation of these combined learning models was able to increase student activeness during the learning process, such as in discussions, asking questions, and expressing opinions. This increase in activeness contributed to a better understanding of the material, as indicated by improved evaluation results. In conclusion, the implementation of the Direct Instruction model combined with Problem Based Learning is effective in improving the learning outcomes of fifth-grade students.

Keywords: *Direct Instruction, Problem Based Learning, Learning Outcomes, Student Activeness*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Raudlatul Muta'alimin Kasui melalui penerapan model pembelajaran Direct Instruction yang dikombinasikan dengan Problem Based Learning. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar yang belum optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan evaluasi. Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dengan menerapkan kombinasi model Direct Instruction dan Problem Based

Learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kedua model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, seperti dalam kegiatan diskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat. Peningkatan keaktifan ini berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yang ditunjukkan melalui hasil evaluasi belajar. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Direct Instruction yang dikombinasikan dengan Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.

Kata Kunci: *Direct Instruction, Problem Based Learning, Hasil Belajar, Keaktifan Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui proses pendidikan, diharapkan peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Arifin, 2022). Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat penting sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi siswa (Ahmad & Hodsay, 2020). Guru tidak hanya berperan dalam menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan adanya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar, baik melalui interaksi, diskusi, maupun kegiatan pemecahan masalah (Depita, 2024). Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga mampu membangun pemahamannya sendiri terhadap materi yang dipelajari.

Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran di kelas masih sering menghadapi berbagai permasalahan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas V, ditemukan bahwa sebagian siswa masih menunjukkan tingkat keaktifan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang interaktif dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Selain itu, rendahnya keaktifan siswa juga berdampak pada pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep

pembelajaran secara mendalam, sehingga hasil belajar yang diperoleh belum mencapai tingkat yang optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Permasalahan tersebut juga dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) membuat siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar, karena mereka tidak diberikan kesempatan yang cukup untuk mengeksplorasi pengetahuan dan mengemukakan pendapat (Asih, 2024). Akibatnya, siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan suatu inovasi dalam penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah dengan mengombinasikan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Problem Based Learning* (PBL). Model *Direct Instruction* menekankan pada penyampaian materi secara sistematis dan terstruktur, sehingga membantu siswa memahami konsep dasar dengan lebih jelas. Sementara itu, *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk berpikir kritis dan aktif melalui penyelesaian masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata (Rahmasafitri et al., 2024).

Kombinasi kedua model pembelajaran tersebut diharapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih variatif dan bermakna. Siswa tidak hanya menerima penjelasan materi dari guru, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi dapat meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V di MI Raudlatul Muta'alimin Kasui melalui penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang dikombinasikan dengan *Problem Based Learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis proses penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang dikombinasikan dengan *Problem Based Learning* serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan di kelas V MI Raudlatul Muta'alimin Kasui. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 siswa. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Direct Instruction* yang dikombinasikan dengan *Problem Based Learning* serta hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi dan evaluasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, seperti keterlibatan dalam diskusi, kemampuan bertanya, serta partisipasi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Sementara itu, evaluasi dilakukan melalui pemberian soal latihan untuk mengukur tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Prosedur penelitian dilakukan melalui tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, serta apersepsi untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan awal siswa. Pada kegiatan inti, guru menerapkan model *Direct Instruction* dengan memberikan penjelasan materi secara sistematis, kemudian dilanjutkan dengan penerapan *Problem Based Learning* melalui pemberian permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk didiskusikan oleh siswa. Pada tahap penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi dan memberikan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengolah dan mendeskripsikan data hasil observasi dan evaluasi untuk melihat adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut (Gustaman et al., 2024).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menerapkan model *Direct Instruction* yang dikombinasikan dengan *Problem Based Learning*, diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan dalam keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pada awal pembelajaran, sebagian siswa masih menunjukkan sikap pasif dan cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa belum banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti bertanya maupun mengemukakan pendapat. Namun,

setelah guru memberikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, siswa mulai menunjukkan perubahan dalam keaktifan belajar. Selama kegiatan diskusi berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Mereka mulai berani mengemukakan pendapat, bertanya, serta bekerja sama dalam mencari solusi dari permasalahan yang diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi yang diberikan pada akhir pembelajaran, diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap materi mengalami peningkatan. Siswa mampu menjawab soal-soal yang diberikan dengan lebih baik serta dapat menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, hasil belajar siswa kelas V menunjukkan peningkatan setelah diterapkannya kombinasi model pembelajaran tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang dikombinasikan dengan *Problem Based Learning* memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran menjadi salah satu indikator bahwa model pembelajaran yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

Model *Direct Instruction* berperan dalam memberikan pemahaman konsep dasar kepada siswa melalui penjelasan yang sistematis dan terstruktur (Asyva et al., 2025). Hal ini penting agar siswa memiliki dasar pengetahuan yang cukup sebelum melakukan kegiatan pemecahan masalah. Dengan adanya penjelasan yang jelas dari guru, siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya.

Sementara itu, penerapan *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah (Satwika et al., 2018). Melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok, siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga belajar bekerja sama dan mengemukakan pendapat. Kombinasi kedua model pembelajaran tersebut terbukti mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih terlibat secara langsung, sehingga proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa. Hal ini berdampak pada meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang

dipelajari.

Peningkatan pemahaman siswa tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh. Siswa yang aktif dalam pembelajaran cenderung lebih mudah memahami dan mengingat materi, sehingga mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* yang dikombinasikan dengan *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran, seperti keterlibatan dalam diskusi, keberanian dalam bertanya, serta kemampuan dalam mengemukakan pendapat.

Selain itu, peningkatan keaktifan tersebut berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa menjadi lebih mudah memahami konsep yang diajarkan, sehingga hasil evaluasi belajar menunjukkan adanya peningkatan. Dengan demikian, kombinasi kedua model pembelajaran tersebut dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S., & Hodsay, Z. (2020). Profesi Kependidikan Dan Keguruan. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=HoFYEQAAQBAJ>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 8(1), 71-89.
- Asih, E. (2024). Pendekatan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas Vi Sds It Al-Furqan Tahun Pelajaran 2023-2024. Humanitis: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis, 2(9), 1044-1051.
- Asyva, N. N., Hasanah, J., & Gusmaneli, G. (2025). Strategi Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, 3(3), 186-193.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah, 3(1), 55-64.

Gustaman, R. F., Darmawan, A. W., Gandi, A., Wijayanti, A., Nurlaela, N., Idin, A., & Wahidin, W. (2024). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bayfa Cendekia Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=mto6EQAAQBAJ>

Rahmasafitri, D., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Perbandingan Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Direct Instruction (DI) Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas Tinggi pada Mata Pelajaran Matematika. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2171–2177.

Satwika, Y. W., Laksmiwati, H., & Khoirunnisa, R. N. (2018). Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis mahasiswa. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik*, 3(1), 7–12.

164 | Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction yang Dikombinasikan dengan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Raudlatul Muta'alimin Kasui
Refiansyah, M. Wisnu Shader